

**THE EFFECT OF MINIMUM WAGE RATE INCREASES,  
INFLATION RATE, EMPLOYMENT RATE, AND ECONOMIC  
GROWTH IN DKI JAKARTA TOWARD THE LABORS'  
ECONOMIC WELFARE IN DKI JAKARTA**

Ghina Septia Filiana<sup>1</sup>

---

**ABSTRACT**

This study examined the effect of provincial minimum wage rate increases in DKI Jakarta, inflation rate, employment rate, and economic growth in DKI Jakarta toward the labors' economic welfare from year January 2002 to March year 2013. This study attempts to find which factors that have significant effect on labors' economic welfare as well as the relationship. This research conducted by using multiple regression model to examine the relationship between the independent variables and dependent variable. The overall F tests conducted shows that the model is proper to use and also fulfilled the classical assumption criteria. After the tests conducted, the result shows that 81.4% of labors' economic welfare is explained by the variations of all independent variables. The *t* test conducted shows that minimum wage rate increase, employment rate, and economic growth are significant to labors' economic welfare, while the inflation rate is insignificant. On the relationship calculated in this research, minimum wage rate increase, inflation, and economic growth have negative relationship towards labors' economic welfare, while only employment rate has positive relationship on labors' economic welfare.

---

<sup>1</sup>Undergraduate Student of Management Program in Universitas Bakrie

**PENGARUH KENAIKAN TINGKAT UPAH MINIMUM,  
TINGKAT INFLASI, TINGKAT KETENAGAKERJAAN, DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN  
EKONOMI BURUH DI DKI JAKARTA**

Ghina Septia Filiana<sup>2</sup>

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari tingkat kenaikan upah minimum provinsi di DKI Jakarta, tingkat inflasi, tingkat ketenagakerjaan, dan pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta terhadap kesejahteraan ekonomi para buruh selama periode tahun 2002 hingga kuartal pertama 2013. Penelitian ini mencoba untuk mencari tahu factor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan buruh, serta mencari tahu hubungan yang dimiliki oleh masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk mencari tingkat signifikansinya, dan tes asumsi klasik. Uji F keseluruhan membuktikan bahwa seluruh data layak untuk diuji dalam penelitian. Hasil yang telah didapat dari penelitian ini membuktikan bahwa 81.4% kesejahteraan ekonomi buruh dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen. T test yang dilakukan menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum provinsi, tingkat ketenagakerjaan, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi buruh, sedangkan tingkat inflasi terbukti tidak signifikan. Sedangkan dari segi dampak hubungan, kenaikan upah minimum, tingkat inflasi, dan pertumbuhan ekonomi memiliki dampak negatif terhadap kesejahteraan ekonomi buruh. Sebaliknya, tingkat ketenagakerjaan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan ekonomi buruh.

---

<sup>2</sup>Mahasiswa strata satu program studi manajemen di Universitas Bakrie